

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan mampu menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, Kehadiran Mahasiswa Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya 2023 merupakan salah satu cara mahasiswa menggunakan keilmuannya untuk meningkatkan kompetensi mereka dan berkontribusi pada masyarakat. Oleh karena itu, selama program PKPM mahasiswa diharuskan untuk menjalankan program kerja atau kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat setempat sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat dan pengembangan UMKM nya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya pada kegiatan UMKM di Desa Sungai Langka , Kecamatan Gedong Tataan, Pesawaran.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada tanggal 30 juli s.d 29 Agustus 2024 yang bertempat di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan dengan sasaran UMKM pada daerah sekitar. Program yang dilaksanakan termasuk survei untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi pengusaha UMKM, menganggulangi masalah yang dihadapi pengusaha UMKM, dan mengimplementasikan masalah tersebut. Kunci keberhasilan program ini adalah kegiatan antar pihak yang terlibat dan penerapan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dengan tetap membawa nilai-nilai kebersamaan, berpikir cerdas dan kreatif, dan peduli pada masyarakat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Masyarakat daerah. Keberadaan UMKM memberikan manfaat dalam Perindustrian pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, kami mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berupaya membantu dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kepada pemilik usaha tersebut guna meningkatkan nilai ekonomi, sehingga diharapkan pemilik usaha dapat menambah penghasilan yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan latar belakang diatas maka mengambil judul pkpm **”OPTIMALISASI *GOOGLE BUSINESS* UNTUK MEMPERLUAS JANGKAUAN PASAR UMKM KOPI KANG SLAMET”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

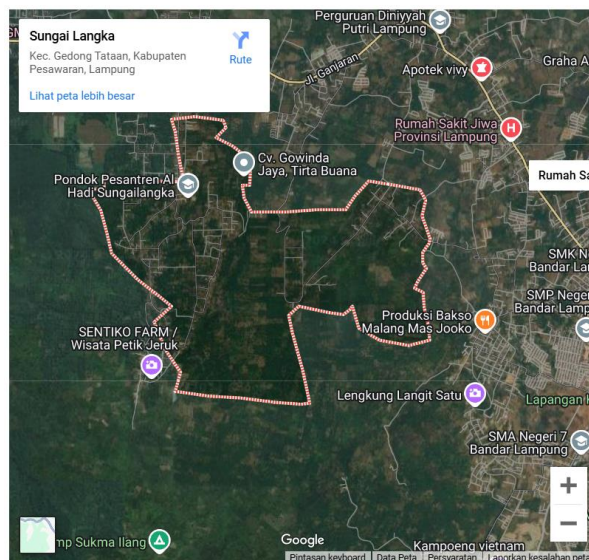
Desa Sungai Langka adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Sejarah desa ini berawal dari area Perkebunan Asing (Belanda) yang dibumihanguskan oleh bala tentara pendudukan Jepang pada tahun 1945. Kemudian pada tahun 1945 tanah bekas perkebunan itu dikelola kembali dan yang bertindak sebagai koordinatornya adalah Bapak Sabichun dan kawan-kawan sampai dengan tahun 1950. Desa Sungai Langka terbentuk pada tahun 1975, merupakan desa pemekaran dari Desa Induk Bernung dengan sebutan Kampung Sesukan. Hal ini tercantun dalam Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan Nomor. 108/VI/AS/1975 tanggal 15 September 1975.

Desa Sungai Langka merupakan pedesaan yang bersifat agraris dan kaya akan hasil pertanian dengan mata pencarian sebagai penduduknya adalah berpetani dan berkebun. Hal ini dikarenakan keadaan jenis tanah di Desa Sungai Langka adalah tanah Latosol atau tanah yang subur. Dengan tingkat kesuburan tersebut maka pengelolaannya dimanfaatkan untuk usaha pertanian/Perkebunan. Beberapa komoditas utamanya yaitu kopi, kakao, tanaman obat, sayuran, dan buah-buahan. Sumber air berasal dari mata air Gunung Betung yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk air minum dengan sistem perpipaan.

Secara topografi Desa Sungai Langka merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian 400-500 meter dari permukaan laut, dengan luas wilayah 900 Ha ditambah dengan 350 hutan kemasyarakatan yang tata guna tanah adalah sebagian untuk perumahan penduduk, perkebunan, tempat peribadatan tempat

pendidikan, jalan desa, lapangan olahraga, sekolah, pemakaman dan lain-lain. Batas-batas wilayah Desa Sungai Langka adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bernung dan Desa Negeri Sakti.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kurungan Nyawa.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kawasan Hutan Lindung Reg. 19 Gunung Betung.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wiyono dan PTPN Way Berulu.



Gambar 1 Peta Desa Sungai Langka

Sesuai dengan perkembangannya Desa Sungai Langka mengalami kemajuan pesat. Hingga saat ini Desa Sungai Langka terdiri dari 10 (sepuluh) Dusun dan masing-masing Dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Nama-nama dusun tersebut adalah:

1. Sungai Langka I A
2. Sungai Langka I B1
3. Sungai Langka I B2
4. Sungai Langka II A1
5. Sungai Langka II A2
6. Sungai Langka II B
7. Sungai Langka III A
8. Sungai Langka III B

9. Sungai Langka IV A

10. Sungai Langka IV B

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) adalah sebuah badan usaha yang dimiliki oleh desa atau pemerintah desa. BUMDes dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, memberdayakan masyarakat, dan membuka lapangan kerja baru. BUMDes dapat bergerak di berbagai sektor usaha, seperti pertanian, perikanan, pariwisata, perdagangan, dan jasa. BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan desa. Dengan pengelolaan yang baik, BUMDes dapat menjadi motor penggerak perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Kopi Kang Slamet yang terletak di Dusun VII Desa Sungai Langka merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang minuman dan industry kreatif. Usaha ini berdiri sejak tahun 2019. UMKM ini menyediakan jual beli biji kopi, pengolahan biji kopi, penyediaan biji kopi/ entres, melayani jasa stek batang kopi, dan melayani penggilingan biji kopi.



Gambar 2 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengoptimalkan Google Business untuk memperluas jangkauan pasar serta mempromosikan produk agar dikenal lebih luas?
2. Bagaimana cara meningkatkan visibilitas lokasi UMKM agar mudah ditemukan oleh konsumen ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Kegiatan PKPM ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah membimbing para pelaku UMKM untuk memahami dan menguasai tentang *Google Business* agar dapat meningkatkan visibilitas online dan menarik pelanggan baru. Selain itu, dengan mendaftarkan usaha pada *Google Business* dapat membantu pelanggan menemukan informasi mengenai usaha lengkap dengan alamat pada Google Maps. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan, UMKM dapat bersaing dengan bisnis yang lebih besar.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
 - a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
 - b. Sebagai salah satu cara pemberdayaan dan pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
 - c. Menjadi media informasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - b. Menambah pengalaman kepada mahasiswa tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab dan kepemimpinan.
 - c. Melatih pola pikir Mahasiswa dalam melakukan penelaahan, merumuskan serta memecahkan masalah secara langsung.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
3. Manfaat Bagi Masyarakat
 - a. Menginspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Sungai Langka.
 - b. Masyarakat lebih mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Seluruh Aparat Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
2. UMKM Kopi Kang Slamet.
3. Siswa Siswi SDN 05 Gedong Tataan.
4. Warga Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.